

Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Bermain Kartu Angka Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Lumajang Jawa Timur

Hesti Sukma Wijayanti; Hajerah; Sitti Hafshah

TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Lumajang Jawa Timur; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; TK Taman Doa Ibu Makassar Sulawesi Selatan
hestisukma31@gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran berbagai masalah diantaranya rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hanya 7 anak atau 40% yang mampu dalam mengenal lambang bilangan 1-10, sedangkan 10 anak atau 60% masih memerlukan bantuan guru. Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui bermain kartu angka pada anak kelompok A1 Tk Dharma Wanita Dawuhan Lor – Sukodon. Mengarah pada alternatif pemecahan permasalahan yang ada pada anak kelompok A1 di TK Dharma Wanita Dawuhan Lor peneliti berupaya menemukan solusi pemecahan masalah melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus, siklus 1 di laksanakan tanggal 2-6 Oktober dan siklus 2 tanggal 9-12 Oktober 2019. Dengan tujuan Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran melalui permainan kartu angka sebagai upaya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10. Melalui media kartu angka di peroleh hasil siklus I 65% dan pada siklus II 80% sehingga dapat di simpulkan bahwa melalui media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui bermain kartu angka pada tema lingkungan kelompok A1 Tk Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Semester I Tahun Pelajaran 2019-2020

Kata Kunci: Lambang Bilangan; Kartu Angka; PAUD

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di jalur Pendidikan sekolah. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ayat 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Bab II yang menjelaskan tujuan pendidikan yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab”. Peragaan itu nantinya akan terjawab secara lisan [1].

Berdasarkan hasil penilaian pada kegiatan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hanya 7 anak atau 40% yang mampu dalam mengenal lambang bilangan 1-10, sedangkan 10 anak atau 60% masih memerlukan bantuan guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan harapan dapat memberikan alternatif atau solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Bermain Kartu Angka pada tema Lingkunganku Kelompok A1 Tk Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten lumajang semester I tahun pelajaran 2019-2020” Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Bilangan adalah suatu abstraksi. Sebagai abstraksi bilangan tidak memiliki keberadaan secara fisik[2]. Sementara itu, menurut Sudaryanti bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan (underfined term)[3]. Soedadiatmodjo, dkk bilangan adalah suatu idea yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksikan banyaknya anggota suatu himpunan. Bilangan itu sendiri tidak dapat dilihat, ditulis, dibaca dan dikatakan karena merupakan suatu idea yang hanya dapat dihayati atau dipikirkan saja. Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sangat penting dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi khususnya dalam penguasaan konsep matematika[2]. Menurut Munandar dalam Ahmad menyatakan bahwa kemampuan adalah merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya[4].

Dalam pandangan Munandar, kemampuan ini ialah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta di kembangkan dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu. Dengan demikian kemampuan mengenal lambang bilangan telah ada pada anak dan untuk mengembangkannya maka guru memberikan stimulus dan rangsangan pada anak agar kemampuan mengenal lambang bilangan dapat berkembang dengan baik dan optimal. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka program pengembangan kemampuan mengenal lambang bilangan di Taman Kanak-kanak memiliki tujuan untuk memperkenalkan anak dalam menggunakan lambang bilangan

Menurut Departemen pendidikan nasional kartu merupakan kertas tebal, berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan termasuk keperluan belajar. Sedangkan pengertian angka adalah suatu tanda atau lambang yang di gunakan untuk melambangkan bilangan. Contohnya bilangan 5 di gunakan untuk melambangkan bilangan 5 di sebut sebagai angka[5].

Menurut Tadkirotunkartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untyuki meningkatkan perhatian anak. Kartu angka adalah alat-alat atau perlengkapan yang di gunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kareu dengan bertuliskan angka yang sesuai dengan tema yang di ajarkan[6].

Berdasarkan pengertian di atas, secara umum kartu angka dapat di artikan sebagai kertas tebal berbentuk persegi panjang berisi lambang bilangan yang memiliki arti dan makna tertentu. Angka-angka pada umumnya di temukan pada proses pembelajaran ditaman kanak-kanak. Kartu angka adalah kartu yang dapat di buat sendiri oleh guru dimana di atas kartu di tuliskan lambang bilangan yang yang di sebut angka.Kartu angka merupakan media atab alat dalam mencapai suatu keberhasilan dalam suatu tujuan yang di tetapkan oleh seorang guru atau pendidik berkaitan dengan media.

B. METODE PENELITIAN

1. Subyek, tempat, waktu serta pihak yang membantu penelitian

a. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah peserta didik kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah peserta didik di kelompok A1 berjumlah 17 anak. Menurut Masiow, dalam perkembangannya anak mempunyai berbagai kebutuhan yang perlu di penuhi, yaitu kebutuhan primer yang mencakup kasih sayang, perhatian, rasa aman, dan pengfhargaan terhadap dirinya[7]. Demikian juga dengan pendidikan yang harus di lakukan di kelas harus penuh kasih

sayang, menyenangkan dan merasa aman. Hal ini akan secara cepat dapat merangsang anak untuk mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan peserta didik kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor berusi 4-5 tahun memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda – beda ada yang aktif, pemalu, sangat pendiam, dan hiperaktif. Karena di penuhi oleh lingkungan rumah yang berbeda – beda, sehingga guru sebagai peneliti memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak usia 4-5 tahun.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Dawuhan Lor yang beralamat di Jln. Merapi No.24 Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang.

c. Penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan pada Oktober 2016 Semester I tahun pelajaran 2017/2018. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian perbaikan. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 17 anak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Jenis data yang diperlukan adalah data anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Lor (sebelum dan sesudah dilakukan tindakan). Dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan data tentang kemampuan mengenal lambang bilangan kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas menggunakan instrumen atau rubrik penugasan. Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				Nopember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
2	Perencanaan												
3	Pelaksanaan												
a	Siklus 1												
b	Siklus 2												
c	Analisis Data												
4	Penyusunan Hasil												
5	Penyerahan Laporan												

(Sumber: Hasil Analisis Data)

d. Pihak yang Membantu

Dalam penelitian ini pihak – pihak yang selalu membantu adalah Ibu Ana Dwi Lestaringtyas, S.Pd selaku Kepala TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Bapak Arifin Nur Budiono, S. Pd, Msi selaku tutor mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dan sebagai supervisor 1, Ibu Wiwin Astutik, S. Pd selaku supervisor 2 serta teman – teman guru TK Dharma Wanita Dawuhan Lor. Adapun tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan dengan sub tema lingkungan sekolah

Tabel 2: Tema dan Sub Tema Tiap Siklus I dan II

Siklus	RPPH	Hari/tanggal	Tema	Sub Tema
I	1	Senin, 2 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku (1)
	2	Selasa, 3 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(1)
	3	Rabu, 4 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(1)
	4	Kamis, 5 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(1)
	5	Jum'at, 6 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(1)
II	1	Senin, 9 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(2)
	2	Selasa, 10 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(2)
	3	Rabu, 11 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(2)
	4	Kamis, 12 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(2)
	5	Jum'at, 13 Oktober 2019	Lingkunganku	Sekolahku(2)

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor yang terdiri dari 7 siswa laki-laki, 10 siswa perempuan. Rata-rata usia mereka adalah 4-5 tahun.

Tabel 3: Daftar Siswa Kelompok A, TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Sukodono

No	Nama siswa	JK	Tempat tanggal lahir	Nama orang tua
1	Mikaila Corenza	P	Mlmg, 31 Okt 2012	M. Amin
2	Afkar Fahri Zahirudin	L	Lmj, 6 Nop 2012	Ribut Aryanto
3	Gifty Karmelia Hafidz	P	Lmj, 22 Des 2012	M. Hafidz
4	Adifa Zahira	P	Lmj, 9 Sep 2012	Witko Budiman
5	Naila Putri Aurel	P	Lmj, 12 Maret 2013	M. Nurul Huda
6	Vino Verdinan Saputra	L	Lmj, 3 Nov 2012	Syam Hadi
7	Aisyah Najwa Maharani	P	Lmj, 27 Jan 2013	Fathoni
8	Alvi Najmatus Sahila	P	Lmj, 19 Mei 2012	Saiful Arifin
9	Rivan Istino	L	Lmj, 24 Juni 2102	Aris cahyono
10	Anisa puti Juanita	P	Lmj, 1 Juni 2013	Misdiantoro
11	Dicka Stincky .O	L	Lmj,10 Okt 2012	Riyanto
12	Aulia nur Shafira	P	NTT, 10 Jan 2012	Firman K
13	Tri Wahyu Ningsih	P	Lmj, 15 Maret 2012	Atip Kurniawan
14	Gafrillasa Fazrial Ardana	L	Lmj, 3 April 2013	Kaerku Pri
15	Fahri Nurdiansyah	L	Lmj, 29 Juni 2012	Sudaryono
16	Linggar Siti Nurhalizah	P	Lmj, 18 Maret 2013	Suto
17	Bagas Sukma Aji	L	Lmj, 9 April 2013	Nanang Kosim

(Sumber: Hasil Analisis Data)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL DAN PEMBAHASAN Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan awal, bahwa dari 17 anak didik, Hanya 7 anak atau 40% yang mampu dalam mengenal lambang bilangan 1-10, sedangkan 10 anak atau 60% masih memerlukan bantuan guru Hal ini berarti kemampuan mengenal lambang bilangan anak masih rendah. Peneliti mencoba mencari pemecahan masalah dengan upaya perbaikan kegiatan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tabel 4: Hasil Pra Siklus Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

No	Nama	Aspek Kemampuan Mengenal lambang bilangan					
		Menyebutkan lambang bilangan	Mengurutkan bilangan secara acak	Menulis lambang bilangan	Total skor	Kategori	Ketuntasan
1.	Anisa	1	1	1	3	Rendah	Tidak tuntas
2.	Naila	3	2	2	7	Tinggi	Tuntas
3.	Shila	3	2	2	7	Tinggi	Tuntas
4.	Rifan	1	1	2	4	Rendah	Tidak tuntas
5.	Bagas	2	1	2	5	Rendah	Tidak tuntas
6.	Difa	3	2	2	7	Tinggi	Tuntas
7.	Gifty	3	3	2	8	Tinggi	Tuntas
8.	Dicka	2	1	1	4	Rendah	Tidak tuntas
9.	Aisyah	3	2	2	7	Tinggi	Tuntas
10.	Ayu	3	2	2	7	Tinggi	Tuntas
11.	Mika	1	1	1	3	Rendah	Tidak tuntas
12.	Aril	1	1	1	3	Rendah	Tidak tuntas
13.	Fahri	1	1	1	3	Rendah	Tidak tuntas
14.	Linggar	1	1	1	3	Rendah	Tidak tuntas
15.	Acha	3	2	2	6	Sedang	Tuntas
16.	Afkar	1	1	1	3	Rendah	Tidak tuntas
17.	Vino	1	1	2	3	Rendah	Tidak tuntas

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Keterangan:

1 = *

2 = **

3 = ***

Kategori ketuntasan di peroleh dari menjumlahkan setiap komponen aspek kemampuan mengenal lambang bilangan, jika di peroleh skor:

3 – 5 = Rendah

5 – 7 = Sedang

7 – 9 = Tinggi

Tabel 5: Hasil Siklus 1 Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

No	Nama	Aspek Kemampuan Mengenal lambang bilangan					
		Menyebutkan lambang bilangan	Mengurutkan bilangan secara acak	Menulis lambang bilangan	Total skor	Kategori	Ketuntasan
1.	Anisa	3	2	3	8	Tinggi	Tidak tuntas
2.	Naila	3	3	2	8	Tinggi	Tuntas
3.	Shila	3	2	3	8	Tinggi	Tuntas
4.	Rifan	2	2	2	6	Sedang	Tidak tuntas
5.	Bagas	2	3	3	8	Tinggi	Tidak tuntas
6.	Difa	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
7.	Gifty	3	3	2	8	Tinggi	Tuntas
8.	Dicka	2	2	3	7	Sedang	Tuntas
9.	Aisyah	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
10.	Ayu	3	2	3	8	Tinggi	Tuntas
11.	Mika	1	2	2	5	Rendah	Tidak tuntas
12.	Aril	2	2	3	7	Sedang	Tuntas
13.	Fahri	2	2	2	6	Sedang	Tidak tuntas
14.	Linggar	2	2	2	6	Sedang	Tidak tuntas
15.	Acha	3	3	2	9	Tinggi	Tuntas
16.	Afkar	3	2	2	7	Sedang	Tuntas
17.	Vino	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas

(Sumber: Hasil Analisis Data)

RPPH yang dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Oktober 2018, Jumlah anak yang tuntas mengalami kenaikan dari 7 anak menjadi 11 anak, dan anak yang tidak tuntas menurun menjadi 6 anak.

Tabel 6: Hasil Siklus 2 Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

No	Nama	Aspek Kemampuan Mengenal lambang bilangan					
		Menyebutkan lambang bilangan	Mengurutkan bilangan secara acak	Menulis lambang bilangan	Total skor	Kategori	Ketuntasan
1.	Anisa	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
2.	Naila	3	3	2	8	Tinggi	Tuntas
3.	Shila	3	2	3	8	Tinggi	Tuntas
4.	Rifan	2	2	1	5	Rendah	Tidak Tuntas
5.	Bagas	2	3	3	8	Tinggi	Tuntas
6.	Difa	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
7.	Gifty	2	1	2	5	Rendah	Tidak Tuntas
8.	Dicka	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
9.	Aisyah	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
10.	Ayu	2	1	2	5	Rendah	Tidak Tuntas
11.	Mika	3	3	2	8	Tinggi	tuntas

12.	Aril	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
13.	Fahri	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
14.	Linggar	2	3	3	8	Tinggi	Tuntas
15.	Acha	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas
16.	Afkar	3	2	3	8	Tinggi	Tuntas
17.	Vino	3	3	3	9	Tinggi	Tuntas

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Dari pelaksanaan siklus 1 yang bertambah ketuntasan anak, di dalam siklus 2 ini ketuntasan anak menjadi 80%. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan. Ketuntasan belajar mencapai $\geq 75\%$, jika kriteria tersebut terpenuhi berarti tindakan guru berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

Tabel 7: Hasil Perbandingan anantara Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2 Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

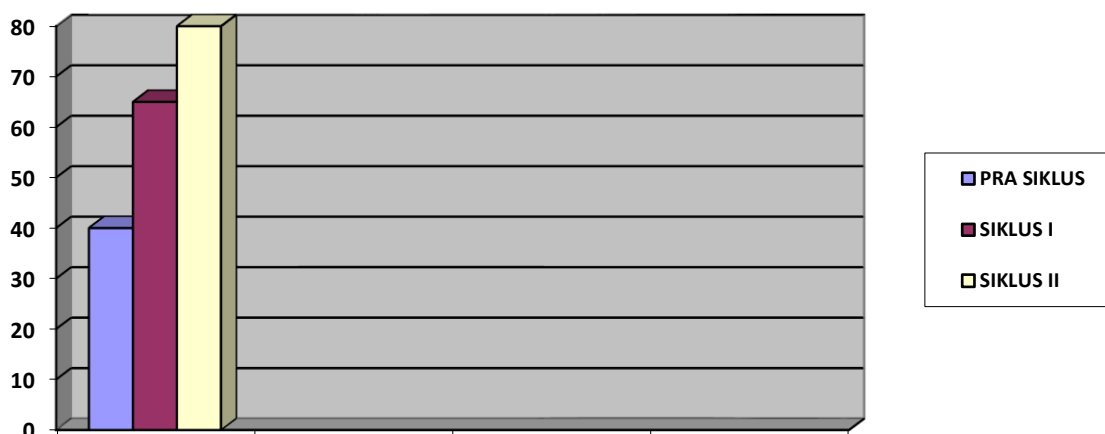
No	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	40%	65%	80%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Aspek yang dinilai	Prosentase (%)		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Kemampuan mengenal lambang bilangan	40%	65%	80%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Gambar 1: Diagram Batang Hasil Perbaikan Pembelajaran Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Dari diagram perbandingan hasil pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran tentang mengenal lambanh bilangan melalui media kartu angka menunjukkan perubahan yang meyakinkan menuju peningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelompok A1 TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang .

Kemampuan mengenal lambang bilangan dari tiga komponen kompetensi (menyebutkan lambang bilangan, mengurutkan lambang bilangan secara acak, dan menulis lambang bilangan) menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran dari pembelajaran pra siklus 40% hal ini dikarenakan hanya ada beberapa anak yang antusias mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan mengenal lambang bilangan yang akan dilaksanakan, maka anak yang mampu mengenal lambang bilangan yang disediakan guru dengan media yang digunakan tanpa bantuan guru hanya beberapa saja. Meningkat menjadi 65% hal ini terjadi karena guru memaksimalkan penjelasan, perhatian dan motivasi kepada anak agar dapat berhitung dengan benar pada media yang diberikan guru, dan meningkat lagi menjadi 80% dalam hal ini guru memberikan pujian atau acungan jempol sehingga anak merasa senang dan bangga terhadap hasil kemampuannya yaitu melalui media kartu angka. Bahwa dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan di perlukan suatu media pembelajaran yang dapat menarik anak untuk dapat mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan kartu angka. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini subjek penelitian adalah anak kelompok A1 Tk Dharma Wanita Dawuhan Lor. Yang beralamatkan di jalan Merapi no 24 Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan karena rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Penelitian ini di laksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa kartu angka. Beberapa manfaat dari media pembelajaran di antaranya pengajaran lebih menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga lebih dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi. Penggunaan kartu angka di kemas sedemikian hingga anak dapat mempermudah dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Menurut Tadkirotun kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak [8].

Kartu angka adalah alat – alat atau perlengkapan yang di gunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kareu dengan bertuliskan angka yang sesuai dengan tema yang di ajarkan. Adapun beberapa manfaat penggunaan kartu angka bagi anak didik usia taman kanak – kanak yaitu:

- a. Dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengenal lambang bilangan.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam menyebut / membilang lambang bilangan.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam menghubungkan / memasang konsep bilangan dengan lambang bilangan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka pada tema Lingkunganku kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang semester I Tahun Pelajaran 2019-2020, peningkatan tersebut berkisar 80% dari tiga komponen kompetensi (menyebutkan lambang bilangan, mengurutkan lambang bilangan secara acak, dan menulis lambang bilangan).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U.-U. No, “Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.” 20AD.
- [2] M. A. Musi, S. Sadaruddin, and M. Mulyadi, “Implementasi Permainan Edukatif Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak,” *Yaa Bunayya J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 117–128, 2018.
- [3] E. S. Cahyaningrum, S. Sudaryanti, and N. A. Purwanto, “Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan,” *J. Pendidik. Anak*, vol. 6, no. 2, pp. 203–213, 2017.
- [4] E. Supriatna and S. Nurbaeti, “Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan

- Balok Angka Pada Kelompok B Ra Al-Hikmah Cibeureum Tahun Ajaran 2019/2020,” *E-Jurnal Pendidik. Mutiara*, vol. 6, no. 1, pp. 34–41, 2021.
- [5] D. P. Nasional, “Departemen Pendidikan Nasional,” *Kamus Besar Bhs. Indones. Jakarta Pus. Bhs.*, 2008.
- [6] T. Musfiroh, “Teori dan konsep bermain,” *PAUD4201/Modul*, vol. 1, pp. 1–44, 2012.
- [7] L. J. Dennis, “Maslow and education,” in *The Educational Forum*, 1975, vol. 40, no. 1, pp. 49–54.
- [8] M. Tadkirotun, “Pengembangan Kecerdasan Majemuk,” *Tangeran Univ. Terbuka*, 2012.